

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB V dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Anak yang mengalami kecemasan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki (52,9%). Kecemasan juga dialami paling banyak pada anak usia 3 tahun (29,4%) dan 4 tahun (29,4%), Sebagian anak yang mengalami kecemasan menjalani perawatan selama 3 hari sejumlah 6 anak (35,3%) dan lebih dari 3 hari sebanyak 5 anak (29,4%).
2. Kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di ruang Kepodang RSUD Simo Kabupaten Boyolali sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai sebagian besar mengalami kecemasan sedang dan berat, masing masing berjumlah 5 anak (29,4 %) dan seorang anak mengalami panik (5,9%).
3. Kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di ruang Kepodang RSUD Simo Kabupaten Boyolali setelah dilakukan terapi bermain mewarnai sebagian besar mengalami cemas ringan sejumlah 11 anak (64,7%) dan sudah tidak ada anak yang mengalami panik.
4. Ada pengaruh yang signifikan terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Kepodang RSUD Simo Kabupaten Boyolali, dengan nilai Sig (Signifikansi) = 0,000 lebih kecil dari nilai α = 0,05

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit), institusi Pendidikan, dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Masyarakat/ Orang Tua

Masyarakat/ orang tua diharapkan dapat melalukan terapi bermain mewarnai gambar untuk mengurangi kecemasan anak pada saat menjalani perawatan di rumah sakit. Permainan ini juga dapat dilakukan oleh orang tua pada saat anak mengalami

sakit di rumah, sehingga dapat mengatasi rasa kecemasan akibat sakitnya, sehingga anak dapat lebih tenang dan rewel berkurang saat di rumah.

2. Tempat penelitian

Perawat yang bertugas di ruang perawatan diharapkan dapat memberikan intervensi terapi bermain untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien anak yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit sehingga anak dapat lebih kooperatif terhadap proses perawatan dan prosedur medis yang akan dilakukan. Rumah sakit diharapkan dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan terapi bermain di ruangan, sehingga pasien anak dapat lebih nyaman dan memberikan coping yang positif terhadap lingkungan baru selama menjalani perawatan di rumah sakit. Rumah sakit juga dapat mempertimbangkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan terapi bermain guna mengatasi kecemasan pasien anak selama menjalani perawatan.

3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tinjauan pustaka dan tambahan informasi serta masukan sebagai pengetahuan dasar bagi mahasiswa keperawatan.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang berminat untuk meneliti pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, misalnya menggunakan kelompok kontrol dan perlakuan, frekuensi pemberian intervensi tidak hanya sekali sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih optimal.